PENAS XVI PETANI DAN NELAYAN DI PADANG UPAYA KONSOLIDASI DARI ANCAMAN KRISIS PANGAN

Saodin
Program Studi Manajemen STIE Muhammadiyah Kalianda

E-mail: saodin53@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan PENAS Petani Nelayan XVI Tahun 2023 dilaksanakan di Pangkalan TNI Angkatan Udara Sutan Sjahrir Jalan Prof. Dr. Hamka Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. PENAS Petani Nelayan XVI Tahun 2023 berdasarkan hasil Rembug Utama Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional pada PENAS Petani Nelayan XV Tahun 2017 di Aceh, disepakati bahwa PENAS Petani Nelayan XVI Tahun 2023 diselenggarakan di Sumatera Barat. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian RI Nomor : B-842/B150/A/03/2022 tanggal 7 Maret 2022 Perihal : Penyelenggaraan Kegiatan PENAS XVI, yang menjelaskan bahwa Pekan Nasional (PENAS) Petani Nelayan XVI diselenggarakan tanggal 10 – 15 Juni 2023. PENAS Petani Nelayan merupakan forum pertemuan atau tempat kegiatan belajar mengajar, tukar menukar informasi dan pengalaman antara para petani – nelayan dan hutan, peneliti, penyuluh, pihak swasta dan pemerintah sehingga dapat membangkitkan semangat dan tanggung jawab, serta kemandirian bagi petani–nelayan dan hutan sebagai pelaku utama pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan. Meningkatkan motivasi dan kegairahan petani–nelayan dan petani hutan serta masyarakat pelaku agribisnis dalam pembangunan sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan, berkelanjutan melalui kemitraan yang saling menguntungkan. Sesuai dengan tema PENAS Petani Nelayan XVI Tahun 2023 adalah Memantapkan Penguatan Potensi dan Posisi Tawar Komoditi Lokal untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Berkelanjutan Menuju Indonesia Lumbung Pangan Dunia 2045.

Kata Kunci: *Petani; Nelayan; Konsolidasi; Krisis Pangan*

Abstract: *PENAS Farmer Fisherman Activities XVI Year 2023 will be held at the Sutan Sjahrir Air Force Base, Jalan Prof. Dr. Hamka Parupuk Tabing, Koto Tangah District, Padang City, West Sumatra Province. PENAS Farmer Fishermen XVI Year 2023 based on the results of the Main Discussion of the National Mainstay Farmer Fishermen Contact Group (KTNA) at PENAS Farmer Fishermen XV 2017 in Aceh, it was agreed that PENAS Farmer Fishermen XVI Year 2023 will be held in West Sumatra. Letter of the Secretary General of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia Number: B-842/B150/A/03/2022 dated 7 March 2022 Regarding: Implementation of PENAS XVI Activities, which explains that the National Fishermen Farmer Week (PENAS) XVI will be held on 10 -15 June 2023. PENAS Fishermen Farmers is a meeting forum or place for teaching and learning activities, exchanging information and experiences between farmers –fishers and forests, researchers, extension workers, the private sector, and the government so as to generate enthusiasm and responsibility, as well as independence for farmers fishers and forests as actors majoring in the Development of Agriculture, Fisheries and Forestry. Increasing the motivation and enthusiasm of farmer fishermen and forest farmers as well as agribusiness communities in developing competitive, populist, sustainable agribusiness systems and businesses through mutually beneficial partnerships. In accordance with the theme of PENAS XVI Farmer Fishermen 2023 is Strengthening Potential and*

Bargaining Position of Local Commodities to Realize Sustainable Food Self Sufficiency Towards Indonesia World Food Barn 2045.

Keywords: *Farmers; Fishermen; Consolidation; Food Crisis*

Article History:
Received: 25-07-2023
Revised : 26-07-2023
Accepted: 29-07-2023
Online : 31-07-2023

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pekan Nasional (PENAS) Petani Nelayan XVI Tahun 2023 dilaksanakan di Padang Sumatera Barat pada tanggal 10-15 Juni 2023. Kegiatan ini merupakan ajang berkumpulnya petani, nelayan dan peternak guna menunjukkan kreatifitas dan capaiannya dalam sektor pertanian dalam arti luas dari daerah masing-masing. Tujuan dari kegiatan ini antara lain mempererat sinergi antar petani dan nelayan di Indonesia agar dapat saling bertukar informasi dan teknologi guna memperkuat ketahanan pangan nasional.

Penas Petani Nelayan Indonesia XVI secara resmi dibuka oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Dr. (H.C.) Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A., M.M.T., IPU mewakili Presiden Ir. Joko Widodo secara virtual yang terpusat di Lapangan Udara (Lanud) Sutan Sjahrir, Kota Padang Sumatera Barat. Kegiatan peresmian ditandai dengan pemukulan "Gandang Tambua" oleh Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo, Gubernur Sumatera Barat dan Ketum KTNA Nasional Sofyan Hadi serta disaksikan oleh para tamu undangan yang berasal dari seluruh penjuru Indonesia.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, selain dihadiri oleh 14 gubernur atau yang mewakili beserta 293 bupati/walikota, kegiatan tersebut juga dihadiri sebanyak 19.443 peserta telah hadir sesuai dengan data registrasi peserta dari Kementerian Pertanian.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Bupati Nagan Raya, Fitriany Farhas, AP, S.Sos, M.Si mengatakan, keikutsertaannya pada kegiatan itu karena mengingat wilayah Kabupaten Nagan Raya terdiri dari lahan pertanian, perkebunan bahkan juga terdapat pesisir pantai yang masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan.

Pastinya kegiatan seperti ini sangat bermanfaat. Apalagi sebagian besar Kabupaten Nagan Raya merupakan lahan pertanian dan juga terdapat laut, tempat nelayan mencari rezeki. Dengan keikutsertaan dalam kegiatan itu, Ia berharap agar dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan petani dan nelayan dalam pengelolaan hasil alam, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat untuk menekan inflasi di daerahnya. Mudah- mudahan kehadiran kita di sini dapat menyerap ide-ide

dan gagasan yang bisa kita aplikasikan untuk kemajuan pertanian dan perikanan di Kabupaten Nagan Raya.

Pada acara Penas ini juga diisi dengan pemeran pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan, temu teknologi, temu agribisnis dan beberapa kegiatan lainnya. Di lokasi pameran juga terdapat stand tiap-tiap provinsi dan kabupaten/kota untuk mempromosikan produk-produk unggulan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan. Seperti diketahui, kegiatan Penas tersebut merupakan ajang berkumpul dan silaturahmi petani nelayan dan petani hutan, peneliti, penyuluh, pihak swasta serta pemerintah untuk bisa saling berbagi informasi dan pengalaman serta mengembangkan kemitraan dan jejaring kerja sama.

Dalam kegiatan yang berlangsung dari 10 hingga 15 Juni 2023, selain Pj. Bupati Fitriany Farhas, dari Kabupaten Nagan Raya sendiri kegiatan ini juga diikuti oleh Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan, Pejabat Administrator dan Pejebat Fungsional Penyuluh Pertanian, Pengurus KTNA Kabupaten Nagan Raya, serta anggota Kelompok Pendengar, Pembaca, dan Pemirsa (Kelompok Pencapir).

Penas tahun ini akan menjadi bagian strategis dari upaya konsolidasi bersama dalam menjaga ketahanan pangan nasional di tengah ancaman krisis pangan. Seperti dampak fenomena iklim El Nino yang berpotensi memberi ancaman kekeringan yang cukup parah terhadap pertanian. Selain iklim yang cukup ekstrem, ketegangan politik di berbagai belahan dunia juga turut memberi tantangan yang besar terhadap pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan Negara. Karena itu, gelaran Penas Tani Nelayan 2023 ini diharapkan bisa menjawab berbagai tantangan yang tengah dihadapi oleh sektor pangan Indonesia. Momentum Penas sangat penting untuk menyatukan visi dan pandangan seluruh masyarakat dan pemangku kebijakan dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan.

Salah satu kegiatannya adalah Pameran Pembangunan Pertanian. Kementerian Pertanian (Kementan) akan berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan menyajikan berbagai program dengan tema besar, yakni "Mitigasi, Adaptasi, dan Dampak Perubahan Iklim".

Pameran akan diisi dengan menampilkan langkah langkah Kementerian Pertanian dalam menghadapi perubahan iklim yang ekstrim serta display berbagai macam komoditas pertanian yang dikemas secara apik, pemutaran video program dan capaian, hingga coffee corner lengkap dengan barista juga unjuk rasa untuk berbagai komoditas sampai dengan permainan atau games dengan alat mesin pertanian yang disajikan secara 3D.

Penas Tani Nelayan merupakan forum pertemuan yang telah berlangsung sejak 1971, dan menjadi bagian yang strategis dalam upaya membangun kesepahaman di antara berbagai pemangku kepentingan sektor pertanian ataupun perikanan. Penas XVI Petani dan Nelayan di Kota Padang, Sumatera Barat, pada 10-15 Juni 2023 diproyeksikan sebagai upaya konsolidasi potensi dan kekuatan menghadapi ancaman krisis pangan.

Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, saat meninjau kesiapan lokasi di Lanud Sutan Stahrir Padang, menyebut bahwa Penas tahun ini harus menjadi bagian strategis dari upaya konsolidasi bersama dalam menjaga ketahanan pangan nasional ditengah ancaman krisis pangan.

Dampak fenomena iklim El Nino berpotensi memberi ancaman kekeringan yang cukup parah terhadap pertanian. Selain iklim yang cukup ekstrim, ketegangan politik yang terjadi diberbagai belahan dunia turut memberi tantangan yang cukup besar terhadap pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan negara.

Acara Penas ini harus menjadi puncak komunikasi emosional kita, bukan hanya konsepsi atau idealisme saja, besok ada El Nino, besok ada warning terhadap krisis pangan dunia, karena cuaca ekstrim, serangan hama dimana mana, oleh karena itu Penas ini sangat penting untuk menyatukan visi dan pandangan kita dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan

Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah, menyampaikan pandagan senada dengan Mentan. Ia menyebut Penas kali ini harus mampu mengadirkan hal-hal berbeda, dan menjadi momentum pembangunan pertanian yang adaptif, inovatif dan akseleratif.

Penas ini diharapkan dapat menghadirkan hal-hal yang berbeda, dan menjadi momen bagi kita dan kaum milenial untuk pertanian, makanya tadi kita menghadirkan smart farming dan beberapa teknologi baru dari berbagai Provinsi di Indonesia termasuk di Sumatera Barat.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di laksanakan di Padang Sumatera Barat pada Tanggal 10 – 15 Juni 2023, dengan jumlah peserta sebanyak 19.443 orang yang berasal dari 38 Provinsi, 416 Kabupaten Administrasi, 98 Kota, dan 5 Kota Administrasi.

Mengikuti serangkaian Agenda kegiatan yang sudah dibuat Panitia Penas XVI Padang Sumatera Barat, bersama-sama rekan peserta Penas yang di kirim ke Padang. Adapun langka-langkah pelaksanan pengabdian yang dilakukan diantaranya:

1. Tahap Persiapan
   Persiapan yang dilakukan dalam Program Pengabdian Masyarakat ini, di awali dengan perijinan kepihak mitra mengenai pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya penulis melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi terkait dengan acara Penas.
2. Tahap Pelaksanaan
   Kegiatan acara Penas yang sudah disiapkan oleh Panitia dalam hal ini Panitia inti yaitu Panitia Pelaksana Penas XVI Padang Sumatera Barat, dengan agenda sebagai berikut:
   a. Upacara dan Apresiasi
      Upacara dan Apresiasi yang meliputi: Pembukaan dan Penutupan, Temu Wicara, Pemberian Penghargaan dan hadiah lomba.

b. Kepemimpinan dan Kemandirian Kontak Tani Nelayan
   Pada tahap ini peserta kegiatan diberikan materi terkait dengan: Rembug Madya dan Rembug Utama, Temu Profesi, Temu Petani ASEAN dan Mitra ASEAN, Temu Sukses Petani Nelayan dan Penyuluh.
c. Kemitraan Usaha dan Jaringan Informasi Agribisnis
   Pameran Pembangunan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Expo Aquaculture (Peragaan Bidang Perikanan), Expo Agroforestry (Peragaan Bidang Kehutanan), Expo dan Kontes Peternakan, Lomba Stand Pameran, Pengembangan Digitalisasi dan Jaringan Informasi Agribisnis, dan Temu Usaha Agribisnis.
d. Pengembangan Teknologi dan Kualitas Produksi Agribisnis
   Gelar dan Temu Teknologi, Temu Karya, Karya Wirausaha Petani Nelayan, dan Peragaan untuk TKS Asah Trampil.
e. Studi Banding, Widyawisata, dan Pagelaran Seni Budaya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agenda yang dilaksanakan pada PENAS XVI Padang Sumatera Barat antara lain: Temu Wicara dengan Menteri Pertanian, Menteri Kelautan dan Perikanan, Menteri LHK yang diselengarakan pada Sabtu 10 Juni 2023 jam 14.00-17.00 WIB, yang dihadiri oleh 200 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Universitas Negeri Padang, Jl. Prof Hamka Padang. Temu wicara digelar untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus mengetahui tingkat kesadaran dan tanggung jawab para kelompok LMDH maupun KTH akan pentingnya kelestarian sumberdaya hutan dan lingkungan di sekitar mereka.

Temu Wicara dengan Menko Perekonomian, Ketua DPR RI, dan Ketua DPD RI, pada Minggu, 11 Juni 2023 jam 09.00-12.30 WIB, yang dihadiri oleh 200 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Universitas Negeri Padang, Jl. Prof Hamka Padang. DPR RI berkomitmen untuk terus melangkah maju, mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, memperkuat demokrasi, dan menjaga keutuhan NKRI.

Temu Wicara dengan Menteri BUMN, Menteri ATR, Menteri Koperasi dan UKM pada Minggu 11 Juni 2023 jam 14.00-17.00 WIB, yang dihadiri oleh 200 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Universitas Negeri Padang, Jl. Prof Hamka Padang. Keberadaan SPBUN ini diharapkan, menjadi bagian dari program solar untuk koperasi (SOLUSI) nelayan yang kini sedang dilakukan dalam piloting di lima lokasi dari target 59 lokasi pada tahun 2023. Temu Wicara dengan Menteri Perdagangan, Gubernur BI dan Menteri PUPR pada Senin, 12 Juni 2023 jam 09.00-12.30 WIB, yang dihadiri oleh 200 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Universitas Negeri Padang, Jl. Prof Hamka Padang. Agar kita dapat fokus menyelesaikan tugas mulia ini dengan perencanaan yang terintegrasi, pelaksanaan dan pengawasan yang ketat, sehingga menghasilkan infrastruktur dan bangunan yang berkualitas,

serta dengan tetap menjaga keharmonisan dengan lingkungan dan alamnya. Temu Profesi Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesi (PERHIPTANI)

Pada Senin, 12 Juni 2023 jam 08.00-17.00 WIB, yang dihadiri oleh 200 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Poltekes Padang, Jl. Simpang Pondok Kopi, Nanggalo Padang. Peran penyuluh pertanian dalam pembangunan pertanian sangat penting dalam mendukung program pemerintah, sehingga sinergi dan koordinasi yang baik mutlak dibutuhkan. Sungguh pengalaman berharga karena PENAS menghadirkan cakrawala informasi dan teknologi tentang pertanian dan menjadi ajang bagi para peserta untuk sharing kegiatan pertanian dari daerahnya masing-masing.

Temu Profesi Ikatan Keluarga Alumni Magang Jepang (IKAMAJA) pada Senin, 12 Juni 2023 jam 08.00-13.00 WIB, yang dihadiri oleh 100 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Dinas Peternakan Provinsi Sumbar, Jl. Rasuda Said No. 68 Jati Baru Padang.

Temu Profesi Assosiasi Bawang Merah Indonesia (APCI) pada Senin, 12 Juni 2023 jam 08.00-13.00 WIB, yang dihadiri oleh 150 orang peserta Penas

XVI. Bertempat di Aula Bagindo Aziz Chen Kantor Walikota Padang. Dengan dukungan penuh dari Pemerintah dan Bank Indonesia ini, saya harap potensi pertanian bawang merah di wilayah Nasional dapat semakin berkembang dan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap ketahanan pangan lokal maupun nasional.

Temu Profesi Kelompok Wanita Tani Nelayan Nasional dan Kelompok Pemuda Tani Nelayan Nasional pada Senin, 12 Juni 2023 jam 08.00-13.00 WIB, yang dihadiri oleh 100 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Gedung Rohana Kudus Kota Padang, Jl. Asahan Rimbo Kaluan Padang. Gelar teknologi yang dihadirkan akan memancing kreatifitas dan inovasi para petani milenial sehingga bisa memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha. Teknologi itu di antaranya greenhouse untuk komoditas hortikultura, pabrik minyak goreng mini, closed loop peternakan, workshop taksi alsintan, smart fisheries village, dan sebagainya. Kemudian, Asosiasi Petani Kelapa Indonesia (APKI), Duta Petani Andalan (DPA) dan Duta Petani Milineal (DPM), FK Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S), Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI). Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI), Himpunan Pendidikan Pemuda Tani Nelayan Indonesia (HPPNI), Ikatan Keluarga Alumni Magang Jepang (IKAMAJA), Masyarakat Bioteknologi Pertanian Indonesia (MASBIOPI), Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia (PERHIPTANI).

Temu Profesi Forum Komunikasi Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan (FK–P4S) pada Senin, 12 Juni 2023 jam 08.00-13.00 WIB, yang dihadiri oleh 125 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Aula DKP Padang. Temu Profesi SINAR TANI pada Senin, 12 Juni 2023 jam 08.00-13.00 WIB, yang dihadiri oleh 100 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Aula Dinas Koperasi UMKM Provinsi Padang.

Temu Profesi Perkumpulan Penyuluh Pertanian Swadaya Indonesia (PPPSI) pada Selasa, 13 Juni 2023 jam 08.00-17.00 WIB, yang dihadiri oleh 90 orang peserta Penas XVI. Bertempat di LPMP Provinsi Sumatera Barat Padang. Jl. Prof Hamka Padang. Temu Profesi Koperasi Pemasaran Tani Nelayan Indonesia (KPTNI) pada Selasa, 13 Juni 2023 jam 08.00-13.00 WIB, yang dihadiri oleh 95 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sumbar, Jl. Rd. Saleh No.4 Flamboyan Padang.

Temu Profesi Himpunan Nelayan Seluruh Indonesi (HNSI) pada Selasa, 13 Juni 2023 jam 08.00-17.00 WIB, yang dihadiri oleh 100 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Gedung Rohani Kudus Kota Padang. Jl. Asahan Rimbo Kaluan Padang. Temu Profesi Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) pada Selasa, 13 Juni 2023 jam 08.00-17.00 WIB, yang dihadiri oleh 100 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Dinas Pangan Provinsi Sumbar, Jl. Rd. Saleh No.4 Flamboyan Padang.

Temu Sukses Petani Nelayan dan Penyuluh pada Selasa, 13 Juni 2023 jam 08.00-15.00 WIB, yang dihadiri oleh 210 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Poltekes Padang, Jl. Simpang Parak Kopi, Nanggalo Padang. Temu Petani ASEAN dan Mitra ASEAN pada Rabu, 14 Juni 2023 jam 09.00-17.00 WIB, yang dihadiri oleh 210 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Padang Sumatera Barat.

Temu Bisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (Padi, Jagung, Kedele, Ketan Hitam) pada Minggu, 11 Juni 2023 jam 08.30-12.00 WIB, yang dihadiri oleh 110 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Gubernur Sumatera Barat, Jl. Jend. Sudirman No. 50 Padang.Temu Bisnis Perkebunan (Gambir, Kopi, Pinang, Kayu Manis, Kemiri, Pala, Jahe, dan lain□lain) pada Minggu, 11 Juni 2023 jam 13.00-17.00 WIB, yang dihadiri oleh 120 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Gubernur Sumatera Barat, Jl. Jend. Sudirman No. 50 Padang.

Temu Bisnis Peternakan pada Senin, 12 Juni 2023 jam 08.00-12.00 WIB, yang dihadiri oleh 100 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Gubernur Sumatera Barat, Jl. Jend. Sudirman No. 50 Padang. Temu Bisnis Kelautan dan Perikanan pada Senin, 12 Juni 2023 jam 08.00-12.00 WIB, yang dihadiri oleh 110 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Gubernur Sumatera Barat, Jl. Jend. Sudirman No. 50 Padang. Temu Usaha Agribisnis Bidang dan Kehutanan pada Selasa, 13 Juni 2023 jam 08.00-12.00 WIB, yang dihadiri oleh 110 orang peserta Penas XVI. Bertempat di Auditorium Gubernur Sumatera Barat, Jl. Jend. Sudirman No. 50 Padang.

Dari rangkaian kegiatan di atas semoga menjadi awal terciptanya kesadaran, kemandirian dalam mempertahankan kehidupan petani dan nelayan yang lebih baik, sehingga menghasilkan beberapa kesepakatan diantaranya menguatkan posisi pangan lokal sebagai wujud kemandirian pangan nasional. Alhamdulillah ini semuanya akan memberikan hal yang

positif dalam rangka untuk kemajuan pertanian Indonesia dan persiapan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia 2045.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pangan adalah sektor paling strategis karena berkaitan langsung dengan aspek dasar kebutuhan masyarakat tidak hanya itu pangan juga menjadi tumpuan terbukanya lapangan kerja serta menguatkan ekonomi Indonesia. Setelah dilakukan temu wicara, temu karya, temu usaha, rembug madya, rembug utama, temu profesi, kemitraan usaha dan jaringan informasi agribisnis, pengembangan teknologi dan kualitas produksi agribisnis, studi banding, widyawisata, expo agroforestry dan expo, kontes peternakan, temu teknologi (Geltek) dan berbagai event pertemuan yang merupakan bagian dari PENAS akan mengusung tema Smart Farming sebagai solusi ketahanan pangan nasional dalam upaya konsolidasi dari ancaman krisis pangan.

Desain pengembangan teknologi dan kualitas produksi agribisnis, sangat dibutuhkan oleh peserta penas, ini terlihat dari antusiasme peserta penas dalam mengikuti sesi ceramah, motivasi, dan penjelasan.

Pentingnya pengelolaan ketahanan pangan yang standar, mereka responsive sekali dan banyak bertanya, secara umum kegiatan ini dinyatakan berhasil dengan meningkatnya pemahaman peserta. Dari hasil evaluasi peserta menunjukkan bahwa kegiatan temu temu wicara, rembug madya, rembug utama, temu profesi, kemitraan usaha dan jaringan informasi agribisnis ini sangat bermanfaat dan harus dilanjutkan dengan focus kegiatan dan durasi lebih lama. Melalui Penas XVI Padang akan menjadi wadah bagi seluruh petani nelayan dan stakeholder lainnya untuk mengevaluasi dan berkonsolidasi menguatkan produksi dan ketahanan pangan khususnya di Indonesia dalam menghadapi ancaman El Nino.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerjasama dan dedikasi Mitra Bestari untuk menelaah artikel yang telah dipublikasikan dalam MUHKAL Volume 1 Nomor 2 Juli 2023. Terima kasih atas terselenggaranya kegiatan Penas ini, khususnya kepada bapak Bupati Lampung Selatan, Kepala Dinas Pertanian, Bapak Hanan Rajak selaku Ketua KTNA Provinsi Lampung, Bapak Amin Syamsuddin selaku Ketua KTNA Kabupaten Lampung Selatan serta rekan-rekan KTNA sekecamatan (17 Kecamatan) Kabupaten Lampung Selatan. Ucapan terima kasih memuat apresiasi yang diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data.

DAFTAR RUJUKAN

Abdurachman A., A. Dariah, & A. Mulyani. 2008. Strategi dan teknologi pengelolaan lahan kering mendukung pengadaan pangan nasional. J. Litbang Pertanian, 27(2): 43-4.

Aldana, F., Garcia, P.N., & Fischer. G. 2014. Effect of waterlogging stress on the growth, development and symptomatology of cape gooseberry (Physalis peeruviana L.) Plants. J. of Revista Acad, 38(149):393–400.Arief, R. dan F. Koes. 2010. Invigorasi Benih. Prosiding Pekan Serealia Nasional.Maros. p. 473 – 477

Arifiani, F. N., B. Kurniasih & R. Rogomulyo. 2018. Pengaruh bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil padi (Oryza sativa). J Vegetalika, 7(3): 3040.

Astuti, R.P. 2008. Rizobakteri Bacillus sp. Asal Tanah Rizosfer Kedelai yang Berpotensi Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman. [Tesis]. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 53 hal.

Atman. 2006. Pengelolaan Tanaman Kedelai di Lahan Kering Masam. J. Ilmial Tambua V(3): 281-287.

Di Akses Pada 23 Juni 2023. https://disnak.jatimprov.go.id/web/posts/read/1923-pekan-nasional- penas-petani-nelayan-xvi-tahun-2023

Di Akses Pada 23 Juni 2023. https://www.google.com/search?q=jumlah+provinsi%2C+di+indonesia+kabupaten+di+Indonesia&oq=jumlah+provinsi%2C+di+indonesia+kabupaten+di+Indonesia&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRigAdIBCjI0OTY0ajFqMTWoAgCwAgA&sourceid=chrome&ie=UT F-8

Di Akses Pada 23 Juni 2023. https://www.bps.go.id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html

Di Akses Pada 23 Juni 2023. https://mediaindonesia.com/ekonomi/591061/perhiptani-sebut-penas- xvi momentum-petani-dan-nelayan-satukan-visi

Kompasiana. 2015. Krisis Pangan dan Ancaman ASEAN Economic Community 2015. http:www.kompasiana.com/sae/krisis - pangan - dan - ancaman - asean economic community-2015_552a4927f17e612f70d62502

Panitia Pekan Nasional (PENAS). (2023). Petunjuk Pelaksanaan Petani Nelayan XVI Sumatera Barat.